

7 Ribu Pelajar Mengikuti Pesantren Ramadan Rohis Indonesia 2026 di MAJT

Oleh: Super Admin | Tanggal: Jumat, 06 Maret 2026



MAJT Semarang - Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia, Prof. Phil. Kamaruddin Amin membuka secara resmi Pesantren [Ramadan](#) Rohis Indonesia digelar di ruang utama Shalat Masjid Agung Jawa Tengah ([MAJT](#)) Kamis (5/3/2026)

Sejumlah tokoh dan pejabat hadir dalam acara tersebut, antara lain Direktur Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Dr. M. Munir, S.Ag., M.A., Gubernur Jateng diwakili Staf Ahli Gubernur Jawa Tengah Bidang Kemasyarakatan dan SDM dr. Ikhwan Hamzah, Kepala Kanwil Kemenag Jawa Tengah Dr. Saiful Mujab, M.A., Ketua Umum MUI Jawa Tengah yang juga Ketua Baznas Jawa Tengah Dr. KH Ahmad Darodji, serta perwakilan Pengurus Pusat Masjid Agung Jawa Tengah Prof. Dr. Ahmad Izzuddin.

Acara pembukaan dihadiri sekitar 7.000 pelajar, SD, SMP, SMA, SMK dari berbagai sekolah di Kota Semarang. Pesantren Ramadan Rohis Indonesia 2026 diikuti 178 perwakilan Rohis dari seluruh Indonesia, termasuk 31 peserta dari pengurus Rohis wilayah Jawa Tengah.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemenag Prof. Phil. Kamaruddin Amin dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya melihat antusiasme para pelajar yang terlibat dalam kegiatan Rohis.

Sekretaris Jenderal Kemenag RI Prof. Phil. Kamaruddin Amin dalam sambutannya mengungkapkan rasa syukur dan kebanggaannya melihat antusiasme para pelajar yang terlibat dalam kegiatan Rohis.

“Saya ingin mengekspresikan rasa syukur, haru, dan bangga melihat ananda sekalian yang begitu bersemangat untuk berjejaring, berorganisasi, dan terus mencari versi terbaik dari dirinya masing-masing untuk menjadi pemimpin bangsa di masa depan,” ujarnya.

Ia juga mendoakan agar para peserta kelak menjadi pemimpin yang bermanfaat bagi umat, bangsa, dan negara.

Saya doakan insya Allah kalian nanti akan menjadi pemimpin yang baik, yang bermanfaat bagi umat, bangsa, dan negara,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Kamaruddin juga membagikan pengalamannya saat melakukan penelitian singkat di Jepang beberapa tahun lalu. Ia mengunjungi sejumlah sekolah menengah di Jepang dan mengamati sistem pendidikan di negara tersebut.

Menurutnya, sekolah-sekolah di Jepang tidak memiliki mata pelajaran agama secara khusus, melainkan mengajarkan pendidikan moral (moral education).

“Pendidikan moral menjadi instrumen yang sangat fundamental dalam membentuk karakter masyarakat Jepang hingga hari ini,” katanya.

Ia menjelaskan bahwa salah satu nilai utama dalam pendidikan moral di Jepang adalah mencintai diri sendiri.

“Mencintai diri sendiri berarti melakukan berbagai hal untuk menambah nilai dalam diri kita, meningkatkan kualitas diri,” jelasnya.

Nilai kedua yang diajarkan adalah mencintai dan menyayangi orang lain. Nilai tersebut ditanamkan sejak dini sehingga membentuk karakter masyarakat yang kuat dan saling menghargai.

“Di Jepang, membantu orang lain menjadi sumber kebahagiaan. Karena sejak kecil mereka diajarkan untuk mencintai orang lain, sehingga tidak ada rasa iri, dendam, atau kebencian. Jadi mereka akan bahagia ketika bisa membantu orang lain,” ujarnya.

Ia pun mengajak para peserta Pesantren Ramadan Rohis Indonesia untuk memanfaatkan kegiatan ini sebaik-baiknya sebagai bekal kehidupan di masa depan.

Sementara itu, Prof. Dr. Ahmad Izzuddin yang mewakili Ketua Pengurus Pusat MAJT Prof. Dr. Noor Ahmad, M.A., menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan Pesantren Ramadan Rohis Indonesia ini.

“Atas nama pengurus Masjid Agung Jawa Tengah, kami mengucapkan terima kasih. Alhamdulillah kegiatan Pesantren Ramadan Rohis Indonesia kembali digelar di MAJT untuk yang keempat kalinya secara berturut-turut,” ujarnya.

Ia pun mengajak para peserta Pesantren Ramadan Rohis Indonesia untuk memanfaatkan kegiatan ini sebaik-baiknya sebagai bekal kehidupan di masa depan.

Ia menilai kegiatan tersebut memberikan suasana religius dan kesejukan bagi Masjid Agung Jawa Tengah sekaligus bagi Kota Semarang.

Menurutnya, selama bulan Ramadan MAJT juga memiliki berbagai kegiatan keagamaan, di antaranya salat tarawih dengan gaya khas Masjid Nabawi, kajian “Kurma” (Kupasan Ramadan) pada sore hari, serta kajian kitab kuning yang menghadirkan para pakar dari berbagai bidang

“Kehadiran Rohis se-Indonesia ini menjadi kontribusi nyata dalam upaya membawa generasi muda menuju pemahaman agama yang lebih baik dan rahmatan lil ‘alamin,” katanya.

Sementara itu, Direktur Pendidikan Agama Islam Kemenag RI Dr. M. Munir dalam sambutannya melaporkan bahwa kegiatan Pesantren Ramadan Rohis Indonesia merupakan upaya memperkuat pembinaan karakter pelajar Muslim.

Ia menyebutkan bahwa saat ini terdapat sekitar 8.716.000 siswa Muslim di tingkat SMA di Indonesia, sehingga pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan menjadi sangat penting.

Selama empat hari ini kami melaksanakan Pesantren Rohis Indonesia yang diikuti 178 perwakilan dari seluruh Indonesia, termasuk 31 peserta dari Jawa Tengah,” jelasnya

Dalam rangkaian acara tersebut juga dilakukan peluncuran Wakaf Rohis Indonesia dan Animasi Murotal (Amur), yaitu video animasi Al-Qur’an yang dikembangkan oleh Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) bekerja sama dengan Kementerian Agama.

Program Wakaf Rohis Indonesia diharapkan dapat menjadi bagian dari penguatan ekonomi umat yang digerakkan oleh pelajar melalui literasi sekaligus aksi nyata.

Rangkaian kegiatan pembukaan ditutup dengan penanaman 70 pohon kelengkeng di lingkungan Masjid Agung Jawa Tengah. Program penanaman pohon ini bekerja sama

dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pendekatan ekoteologi yang mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan dengan nilai-nilai keagamaan. Para peserta Pesantren Ramadan Rohis Indonesia juga akan membawa pulang bibit pohon untuk ditanam di lingkungan sekolah masing-masing.